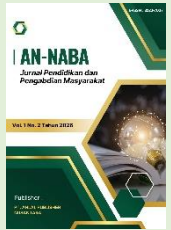


**AN-NABA**Jurnal Pendidikan dan
Pengabdian Masyarakat

An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>OPEN  ACCESS

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Satria Kabupaten Bekasi

Bimo Arya Setyawan¹, Ria Lavina Khansa², Alena Destianty³, Alya Savira⁴, Dinda Salsabila⁵, Khairul Daffa Ramadhani⁶, Ayu Setyo Ningrum⁷, Yeni Faridatul Fatma⁸, Alfonsa Susanti Ina⁹, Bagus Ferdianto¹⁰, Randy Saputra¹¹, Reyanda Noperga¹², Rizky Trisman¹³, Tegar Virgiawan¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email : 202310415331@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310215105@mhs.ubharajaya.ac.id,
202310325349@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310115169@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310315049@mhs.ubharajaya.ac.id,
202310315103@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310415208@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310415189@mhs.ubharajaya.ac.id,
202310325194@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310215127@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310325128@mhs.ubharajaya.ac.id,
202310215046@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310115214@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310715047@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one of the implementations of the Three Pillars of Higher Education aimed at enhancing students' roles in community empowerment through the direct application of knowledge and skills. This KKN program was conducted in RW 014, Mustika Karang Satria Housing Estate, Bekasi Regency, to address community issues related to health, environmental management, legal education, and public facilities. The methods employed included observation, interviews, socialization, demonstrations, hands-on practice, and participatory approaches. Based on the identified community needs, six community service programs were implemented: group aerobic exercise for PKK members, legal awareness socialization on women's and children's protection, training on producing aromatherapy candles from used cooking oil, establishment of a family medicinal plant garden (TOGA), provision of separate organic and inorganic waste bins, and installation of an RW Secretariat signboard. The results indicated active community participation throughout the activities and increased public awareness regarding healthy lifestyles, legal protection, household waste utilization, environmental management, and the use of public facilities. Overall, the KKN program provided tangible benefits to the community and strengthened collaboration between the university and the local community in supporting sustainable community empowerment.

Keywords: community empowerment, community service, environmental management, KKN, public health.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria, Kabupaten Bekasi, dengan tujuan membantu menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat di bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan hukum, dan fasilitas umum. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendekatan partisipatif. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, dilaksanakan enam program kerja, yaitu senam bersama ibu-ibu PKK, sosialisasi perlindungan perempuan dan anak dari perspektif hukum, sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, pembuatan apotek hidup (TOGA), penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik, serta pembuatan plang Sekretariat RW 014. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam seluruh rangkaian program serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat, perlindungan hukum, pemanfaatan limbah rumah tangga, pengelolaan lingkungan, dan pemanfaatan fasilitas umum. Pelaksanaan program KKN ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berbasis pemberdayaan.

Kata Kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, kesehatan masyarakat, lingkungan, pengabdian masyarakat.



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat (Nurul Lutfia Maryadi, 2023). Selain meningkatkan kemampuan akademik dan sosial, KKN juga mendorong mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan, bekerja sama dalam tim, serta berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis yang dirancang oleh perguruan tinggi untuk mengintegrasikan kegiatan akademis dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, KKN menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta mempersiapkan mahasiswa sebagai agen perubahan.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) harus termasuk dalam kurikulum perguruan tinggi. Kegiatan ini biasanya berlangsung di tingkat desa selama satu hingga dua bulan dan bertujuan untuk mengintegrasikan tiga aspek utama tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Olivia et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama Ketua RW, pengurus PKK, serta masyarakat di RW 014, ditemukan beberapa permasalahan yang masih memerlukan perhatian. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik secara rutin, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak, belum optimalnya pemanfaatan limbah rumah tangga seperti minyak jelantah, kurangnya pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan sederhana, masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan nonorganik, serta belum tersedianya identitas Sekretariat RW yang memadai sebagai sarana pelayanan masyarakat.

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur, seperti senam bersama, mampu meningkatkan kebugaran jasmani, mengurangi risiko penyakit tidak menular, serta mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat (Utoyo et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan senam bersama menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang mampu mendorong terbentuknya pola hidup sehat secara berkelanjutan.

Selain kesehatan, perlindungan terhadap perempuan dan anak juga menjadi perhatian penting dalam kehidupan bermasyarakat. Masih ditemukannya kasus

kekerasan terhadap perempuan dan anak menunjukkan bahwa edukasi mengenai hak-hak perempuan dan anak serta mekanisme perlindungan hukum masih sangat diperlukan. Sosialisasi mengenai perlindungan perempuan dan anak diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bentuk-bentuk kekerasan, upaya pencegahan, serta prosedur pelaporan apabila terjadi pelanggaran hak (Setiawan et al., 2023).

Di sisi lain, pengelolaan limbah rumah tangga juga menjadi salah satu isu lingkungan yang perlu mendapat perhatian. Minyak jelantah yang dibuang secara sembarangan dapat mencemari tanah dan perairan sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan. Salah satu alternatif pemanfaatannya adalah mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi (Adelia et al., 2026). Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat mampu mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus memperoleh keterampilan baru yang berpotensi menjadi peluang usaha rumahan.

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat juga dilakukan melalui pembuatan apotek hidup dengan memanfaatkan lahan kosong untuk menanam berbagai jenis tanaman obat keluarga (TOGA) (Kuna et al., 2025). Keberadaan apotek hidup dapat membantu masyarakat memperoleh bahan pengobatan alami yang mudah dijangkau sekaligus meningkatkan penghijauan lingkungan. Pemanfaatan tanaman obat keluarga telah lama menjadi salah satu bentuk kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan secara sederhana dan berkelanjutan.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Padahal, pengelolaan sampah yang baik dimulai dari proses pemisahan antara sampah organik dan nonorganik. Penyediaan tempat sampah yang terpisah disertai edukasi kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekaligus mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif (Khasanah et al., 2024).

Selain itu, keberadaan sarana penunjang pelayanan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam menciptakan tata kelola lingkungan yang baik. Salah satu fasilitas yang diperlukan adalah plang Sekretariat RW sebagai identitas wilayah sekaligus penunjuk lokasi pelayanan administrasi masyarakat. Keberadaan plang tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat maupun tamu yang berkunjung dalam menemukan lokasi sekretariat serta meningkatkan kerapihan lingkungan.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata menyusun enam program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yaitu (1) senam bersama ibu-ibu PKK, (2) sosialisasi perlindungan perempuan dan anak dari perspektif hukum, (3) sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, (4) pembuatan apotek hidup (tanaman obat keluarga), (5) pembuatan tempat sampah organik dan nonorganik, dan (6) pembuatan plang Sekretariat RW 014. Keenam program tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan,

partisipasi, serta kepedulian masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, aman, bersih, tertata, dan berdaya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di RW 014 selama periode 2 Juni - 19 Juni. Sasaran kegiatan meliputi pengurus RW, ibu-ibu PKK, serta masyarakat umum yang berada di lingkungan RW 014. Program kerja disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat melalui pendekatan partisipatif sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ada di lingkungan setempat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN adalah metode observasi, wawancara, sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan partisipatif. Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan Ketua RW, pengurus PKK, serta beberapa tokoh masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan, potensi wilayah, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah perencanaan program, yang meliputi penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas antaranggota kelompok, penyediaan sarana dan prasarana, serta koordinasi dengan perangkat RW agar seluruh kegiatan dapat terlaksana secara efektif. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan materi sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan dalam setiap program kerja.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode sesuai dengan karakteristik masing-masing program. Metode sosialisasi dan penyuluhan diterapkan pada kegiatan perlindungan perempuan dan anak dari perspektif hukum serta sosialisasi pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat memahami informasi yang diberikan dengan lebih baik.

Metode demonstrasi dan praktik langsung digunakan pada kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah serta pembuatan apotek hidup. Peserta tidak hanya memperoleh penjelasan mengenai manfaat kegiatan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembuatan produk maupun penanaman tanaman obat keluarga sehingga keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara mandiri.

Sementara itu, metode partisipatif diterapkan pada kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK, pembuatan tempat sampah organik dan nonorganik, serta pembuatan plang Sekretariat RW 014. Masyarakat dilibatkan secara aktif mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil program sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta diskusi bersama pengurus RW dan peserta mengenai manfaat program yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setiap program kerja serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Secara keseluruhan, metode yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu menghasilkan program yang tepat sasaran, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memberikan manfaat nyata dalam bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan peningkatan fasilitas umum di lingkungan RW 014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN di RW 014 bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi wilayah. Program kerja disusun berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan Ketua RW, pengurus PKK, dan masyarakat sehingga kegiatan yang dilaksanakan mampu menjawab permasalahan yang ditemukan di lingkungan RW 014.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, kelompok KKN melaksanakan enam program kerja yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan hukum, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta peningkatan sarana dan prasarana lingkungan. Seluruh kegiatan terlaksana dengan baik berkat dukungan perangkat RW, ibu-ibu PKK, dan partisipasi aktif masyarakat.



Gambar 1 Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di RW 014

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 014 yang dihadiri oleh Ketua RW, pengurus RT, ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat, serta mahasiswa peserta KKN. Kegiatan ini menjadi awal terjalannya koordinasi dan kerja

sama antara mahasiswa dengan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan seluruh program kerja yang telah direncanakan.

Program Senam Aerobik Bersama Ibu (PKK)

Program senam bersama ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dilaksanakan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik secara rutin. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK RW 014 dengan penuh antusias sebagai bentuk penerapan pola hidup sehat sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta, dilanjutkan dengan pemanasan, senam aerobik, dan pendinginan yang dipandu oleh instruktur senam. Gerakan senam disesuaikan dengan usia peserta sehingga dapat diikuti dengan mudah dan aman oleh seluruh peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain memberikan manfaat berupa peningkatan kebugaran jasmani, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat silaturahmi antarwarga. Senam bersama diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang mampu meningkatkan kualitas kesehatan



Gambar 2 Dokumentasi Senam Bersama Ibu PKK

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK RW 014. Tingginya partisipasi peserta mencerminkan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat silaturahmi dan kebersamaan antarwarga.

Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang baik terhadap kegiatan yang mendukung pola hidup sehat. Senam bersama tidak

hanya berkontribusi pada peningkatan kebugaran jasmani, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan kebersamaan antarwarga. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hikmah et al. (2021) yang menyatakan bahwa aktivitas fisik secara rutin dapat meningkatkan derajat kesehatan sekaligus mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat di lingkungan masyarakat.

Sosialisasi Perlindungan Perempuan dan Anak

Program sosialisasi perlindungan perempuan dan anak bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak-hak perempuan dan anak serta bentuk perlindungan hukum terhadap berbagai tindak kekerasan dan diskriminasi.

Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi oleh narasumber yang membahas bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak, hak-hak korban, langkah pencegahan, serta prosedur pelaporan kepada instansi yang berwenang. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan mengenai berbagai permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai pentingnya perlindungan perempuan dan anak. Masyarakat menjadi lebih memahami langkah-langkah yang dapat dilakukan apabila menemukan ataupun mengalami tindak kekerasan. Sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan.



Gambar 3 Dokumentasi Sosialisasi Perlindungan Perempuan dan Anak

Gambar 3 menunjukkan kegiatan sosialisasi perlindungan perempuan dan anak yang diikuti oleh masyarakat RW 014. Peserta terlihat aktif mengikuti penyampaian

materi dan sesi diskusi, sehingga kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak-hak perempuan dan anak serta pentingnya pencegahan tindak kekerasan.

Kegiatan sosialisasi memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya perlindungan terhadap perempuan dan anak serta mekanisme pelaporan apabila terjadi tindak kekerasan. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari aktifnya sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil ini sejalan dengan penelitian Reppi et al (2026) yang menjelaskan bahwa edukasi hukum berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perlindungan hak perempuan dan anak.

Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Program sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi sekaligus ramah lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai dampak negatif pembuangan minyak jelantah terhadap lingkungan apabila dibuang secara sembarangan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi proses pembuatan lilin aromaterapi mulai dari penyaringan minyak jelantah, pencampuran bahan, pemberian pewarna dan aroma, hingga proses pencetakan lilin.

Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan terlibat langsung dalam praktik pembuatan lilin aromaterapi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh keterampilan baru mengenai pengelolaan limbah rumah tangga serta memahami bahwa minyak jelantah dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai guna dan berpotensi menjadi peluang usaha rumahan.



Gambar 4 Dokumentasi Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Gambar 4 memperlihatkan proses sosialisasi dan praktik pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat, bernilai ekonomi, serta ramah lingkungan.

Selain meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini juga memperkenalkan peluang usaha berbasis ekonomi kreatif melalui pemanfaatan limbah rumah tangga. Dengan demikian, minyak jelantah yang sebelumnya tidak dimanfaatkan dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi (Ariastuti et al., 2026).

Pembuatan Apotek Hidup

Program pembuatan apotek hidup merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan lahan kosong melalui penanaman berbagai jenis tanaman obat keluarga (TOGA). Selain memperindah lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan tradisional.

Tanaman yang ditanam meliputi jahe, kunyit, serai, lengkuas, lidah buaya, daun sirih, dan beberapa tanaman obat lainnya yang mudah dibudidayakan di lingkungan rumah. Mahasiswa memberikan edukasi mengenai manfaat masing-masing tanaman serta cara penanaman dan perawatannya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai apotek hidup. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga melalui pemanfaatan tanaman obat yang mudah diperoleh.



Gambar 5 Dokumentasi Pembuatan Apotek Hidup

Gambar 5 menunjukkan kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai bagian dari program pembuatan apotek hidup. Program ini bertujuan meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan sekaligus mendorong masyarakat untuk

memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif menjaga kesehatan keluarga.

Keberadaan apotek hidup diharapkan mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat keluarga sebagai alternatif penanganan keluhan kesehatan ringan (Hanif et al., 2024). Selain itu, penanaman TOGA juga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan asri.

Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik

Program pembuatan tempat sampah organik dan nonorganik dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah yang baik merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kegiatan dilakukan dengan menyediakan dua jenis tempat sampah yang diberi label organik dan nonorganik, kemudian ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi mengenai jenis sampah yang termasuk kategori organik maupun nonorganik sehingga masyarakat memahami cara membuang sampah sesuai jenisnya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah dan memberikan respon positif terhadap penyediaan fasilitas tersebut. Dengan adanya tempat sampah terpisah, diharapkan kebersihan lingkungan semakin terjaga serta mempermudah proses pengelolaan sampah di kemudian hari.



Gambar 6 Dokumentasi Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik

Gambar 6 menunjukkan proses pembuatan dan penempatan tempat sampah organik dan nonorganik di lingkungan RW 014. Penyediaan fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sesuai jenisnya sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan masyarakat untuk memilah sampah sejak dari sumbernya. Kebiasaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmadania et al., (2025) yang menyatakan bahwa penyediaan sarana pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pembuatan Plang Sekretariat RW 014

Program pembuatan plang Sekretariat RW 014 bertujuan menyediakan identitas resmi lingkungan sekaligus mempermudah masyarakat maupun tamu yang berkunjung dalam menemukan lokasi sekretariat RW. Kegiatan dimulai dari proses perancangan desain plang, persiapan bahan, pengecatan, hingga pemasangan di depan Sekretariat RW. Desain plang dibuat sederhana namun jelas agar mudah dibaca oleh masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan plang Sekretariat RW memberikan manfaat dalam meningkatkan identitas wilayah serta mempermudah akses pelayanan masyarakat. Selain itu, plang tersebut juga memberikan kesan lingkungan yang lebih tertata dan rapi.



Gambar 7 Dokumentasi Pembuatan Plang Sekretariat RW 014

Gambar 7 menunjukkan proses pemasangan plang Sekretariat RW 014 sebagai identitas wilayah. Keberadaan plang ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat maupun tamu dalam menemukan lokasi sekretariat serta meningkatkan kerapian dan memperkuat identitas wilayah RW 014. Selain memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan administrasi, plang tersebut memberikan kesan lingkungan yang lebih tertata dan profesional.

Pembahasan

Pelaksanaan enam program kerja KKN di RW 014 menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan. Dukungan dari Ketua RW, pengurus PKK, dan warga menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan seluruh program kerja.

Program senam bersama berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Sosialisasi perlindungan perempuan dan anak memberikan pemahaman mengenai hak-hak perempuan dan anak serta pentingnya pencegahan kekerasan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sementara itu, sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah memberikan wawasan baru mengenai pengelolaan limbah rumah tangga yang ramah lingkungan sekaligus membuka peluang usaha berbasis ekonomi kreatif.

Program pembuatan apotek hidup mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber tanaman obat keluarga sehingga dapat mendukung kemandirian dalam menjaga kesehatan. Di bidang lingkungan, penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Selain itu, pembuatan plang Sekretariat RW 014 memberikan manfaat dalam meningkatkan identitas lingkungan dan mempermudah pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, keenam program kerja yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan. Antusiasme masyarakat selama pelaksanaan program menjadi indikator bahwa kegiatan yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan lingkungan RW 014. Selain memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, program-program tersebut juga diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan positif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Sinergi yang terjalin antara mahasiswa, perangkat RW, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan seluruh program KKN.

Untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai pelaksanaan kegiatan, hasil capaian setiap program kerja KKN dirangkum pada Tabel 1. Ringkasan tersebut menunjukkan keterkaitan antara tujuan program dengan hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kontribusi masing-masing program terhadap pemberdayaan masyarakat di RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria.

No.	Program Kerja	Tujuan	Hasil yang Dicapai
1.	Senam Bersama Ibu-	Meningkatkan kesadaran	Kegiatan diikuti dengan antusias oleh ibu-ibu PKK. Peserta memperoleh

No.	Program Kerja	Tujuan	Hasil yang Dicapai
	Ibu PKK	masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik serta membangun kebiasaan hidup sehat.	manfaat berupa peningkatan kebugaran jasmani serta terjalinnya silaturahmi dan kebersamaan antarwarga.
2.	Sosialisasi Perlindungan Perempuan dan Anak	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak-hak perempuan dan anak serta bentuk perlindungan hukum terhadap tindak kekerasan.	Masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai perlindungan perempuan dan anak, mekanisme pelaporan, serta pentingnya pencegahan kekerasan di lingkungan keluarga dan masyarakat.
3.	Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah	Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi produk yang bernilai ekonomi dan ramah lingkungan.	Peserta memahami proses pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi serta memperoleh keterampilan baru yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan.
4.	Pembuatan Apotek Hidup (TOGA)	Memanfaatkan lahan kosong untuk penanaman tanaman obat keluarga sebagai alternatif menjaga kesehatan.	Terbentuk area apotek hidup yang berisi berbagai tanaman obat keluarga. Masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai manfaat, cara penanaman, dan perawatan tanaman TOGA.
5.	Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sesuai jenisnya untuk menjaga kebersihan lingkungan.	Tersedia tempat sampah organik dan nonorganik sebagai sarana pendukung pengelolaan sampah. Masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya.
6.	Pembuatan	Menyediakan	Terpasangnya plang Sekretariat RW 014

No.	Program Kerja	Tujuan	Hasil yang Dicapai
	Plang Sekretariat RW 014	identitas wilayah dan mempermudah masyarakat maupun tamu dalam menemukan lokasi sekretariat RW.	yang meningkatkan identitas lingkungan, mempermudah pelayanan administrasi, serta menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan rapi.

Tabel 1. pelaksanaan kegiatan, hasil capaian setiap program kerja KKN

Berdasarkan Tabel 1, seluruh program kerja yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Keberhasilan program tidak hanya terlihat dari terlaksananya setiap kegiatan, tetapi juga dari tingginya partisipasi masyarakat serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap aspek kesehatan, perlindungan hukum, pengelolaan lingkungan, dan pemanfaatan fasilitas umum. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program KKN yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat mampu memberikan manfaat nyata serta mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumentasi Penutupan Kegiatan KKN RW014



Gambar 8 Dokumentasi Penutupan Kuliah Kerja Nyata

Gambar 8 menunjukkan kegiatan penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 014 yang dihadiri oleh mahasiswa KKN, Ketua RW 014, pengurus RW, ibu-ibu PKK, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan penutupan menjadi penanda berakhirnya seluruh rangkaian program kerja yang telah dilaksanakan serta sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama dan partisipasi seluruh pihak dalam mendukung keberhasilan kegiatan KKN.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 014 telah berjalan dengan baik melalui enam program kerja yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan meliputi senam bersama ibu-ibu PKK, sosialisasi perlindungan perempuan dan anak dari perspektif hukum, sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, pembuatan apotek hidup, pembuatan tempat sampah organik dan nonorganik, serta pembuatan plang Sekretariat RW 014.

Seluruh program kerja memperoleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat serta perangkat RW sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik, perlindungan terhadap perempuan dan anak, pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi produk yang bernilai guna, pemanfaatan tanaman obat keluarga, pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan nonorganik, serta pentingnya penyediaan fasilitas umum yang mendukung pelayanan masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaksanaan KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Sinergi yang terjalin antara mahasiswa, perangkat RW, dan masyarakat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan seluruh program kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat di RW 014. Diharapkan hasil dari setiap program yang telah dilaksanakan dapat terus dipelihara, dikembangkan, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat, aman, bersih, tertata, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN, disarankan agar masyarakat RW 014 terus melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan, seperti menjadikan senam bersama sebagai kegiatan rutin, merawat apotek hidup, memanfaatkan tempat sampah sesuai jenisnya, serta mengembangkan keterampilan pembuatan lilin aromaterapi sebagai peluang usaha rumah tangga. Selain itu, diharapkan adanya kerja sama yang berkelanjutan antara masyarakat, perangkat wilayah, dan perguruan tinggi agar program pemberdayaan masyarakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas

kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Didin Sjarifudin, S.T., M.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Anggreany Haryani Putri, S.H., M.H. selaku pemateri Sosialisasi Perlindungan Perempuan dan Anak, serta Bapak Gatot Kunjono selaku Ketua RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria, beserta seluruh pengurus RW, ibu-ibu PKK, dan masyarakat RW 014 atas dukungan, partisipasi, dan kerja sama yang baik sehingga seluruh program kerja KKN dapat terlaksana dengan lancar. Serta menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Kelompok KKN yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, semangat, dan kekompakan sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria serta menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., Ardi, H., Wulandari, T. C., & Hayati, A. (2026). Peningkatan Keterampilan dan Inovasi Produk Lokal melalui KKN: Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Berbasis Minyak Jelantah di Desa Balai Kasih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 7(1), 971–976.
- Ariastuti, R., Qonitah, F., Patandung, R., Pambudi, R. S., & Surakarta, U. S. (2026). KARANGASEM DALAM PENGELOLAAN LIMBAH MINYAK JELANTAH (MIJEL) GUNA MENDUKUNG LINGKUNGAN. *Urnal Pengabdian Kesehatan ITEKES Cendekia Utama Kudus P-ISSN*, 9(2), 168–175.
- Hanif, R. M., Nurhalifah, A., Utami, W. S. N., Puja, T. D., Julpiah, N., Wahyudin, M., Khoirunisa, A., Ariefa, A. V. I., Nurfadilah, S., & Fatmawati, F. (2024). Peran Apotek Hidup Sebagai Media Untuk Mengurangi Konsumsi Obat Kimia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 1985–1990. <https://doi.org/10.59837/9m0n5a51>
- Hikmah, Musa, S. M., & Jaya, D. U. (2021). GAYA HIDUP SEHAT REMAJA DENGAN PENDEKATAN EDUKATIF DAN KOMUNIKATIF 1Hikmah,. *Simposium Nasional Multidisiplin*, 3.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, Wibowo, A. S., Mujito, & Pakpahan, N. H. (2024). PERANAN MAHASISWA DALAM KERJA BAKTI DESA UNTUK MENYAMBUT PERAYAAN 17 AGUSTUS DI DESA SUKODONO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO *Agustin*. 2, 306–312.
- Kuna, M. R., Wullur, A. M., Mamonto, M., & Lakana, M. F. (2025). Mewujudkan Masyarakat Sehat dengan Penanaman Obat Keluarga (TOGA). 6(1), 584–590. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5149>
- Nurul Lutfia Maryadi1, F. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 56–66.
- Olivia, A. P., Rani, A. R., Laoli, W. J. S., Fadhillah, F., Masud, M. A., Ananda, T., Adinda, L. J.,

- Janzen, A. I., Linpas, N., & Khairani, F. (2024). Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Rendahnya Minat Pendidikan Di Desa Kemuning Muda: Peran Program KKN Dalam Peningkatan Kesadaran Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2434–2441. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i7.1247>
- Rahmadania, D., Ulandia, E. T., Cantika, Y., Setiawan, Y., & Gunawan, E. (2025). *Pemilahan Sampah Organik Dan Non-Organik Terhadap Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Warga RT 007 Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu*. 4, 227–230.
- Reppi, V. G., Wereh, A. C., & Lasut, M. M. W. (2026). *Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Indonesia Program Studi Ilmu Hukum , Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum , Universitas Negeri Manado*. 5, 283–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/inovasi.v5i2.5969>
- Setiawan, N. H., Devi, S. S., & Damayanti, L. (2023). Civilia : PEMAHAMAN DAN FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA : TINJAUAN LITERATUR Prodi Ilmu Hukum , Fakultas Hukum Universitas Pakuan Siliwangi Civilia : PENDAHULUAN Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran p. *Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 4. <https://doi.org/10.572349/civilia.v3i2.448>
- Utoyo, S., Nugroho, F., Ningsih, N. O., Novelika, S., & Maulana, B. (2025). *Senam Pagi sebagai Alternatif Hiburan dan Interaksi Sosial dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Datar Mansiang*. 5(1), 18–23.